

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang nya dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi dan menghimpun dana dari investor. Sedangkan bagi para investor, pasar modal merupakan sarana untuk berinvestasi pada berbagai perusahaan.

Investor sangat membutuhkan informasi yang akan dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Pengambilan keputusan tersebut berkaitan dengan pemilihan portofolio yang paling menguntungkan dengan tingkat risiko tertentu. Informasi akan mengurangi ketidakpastian yang mungkin akan terjadi, sehingga keputusan yang diambil berkaitan dengan portofolio akan sesuai yang diharapkan oleh investor.

Banyak sekali informasi yang tersedia di pasar modal, baik informasi yang tersedia di publik maupun yang bersifat pribadi (private). Salah satu informasi yang tersedia dalam pasar modal yaitu *Stock split* atau pemecahan saham. Informasi ini akan menjadi berarti jika dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hal tersebut dapat tercermin dalam perubahan harga saham, volume perdagangan dan indikator atau karakteristik pasar lainnya.

Keputusan *stock split* merupakan keputusan yang cukup besar yang diambil oleh suatu perusahaan. Sebelum mengambil keputusan *stock split* suatu perusahaan

harus melakukan berbagai macam analisis, karena proses dalam pengambilan keputusan *stock split* dan langkah-langkah yang digunakan sangatlah rumit dan membutuhkan waktu yang lama. Selama masa analisis tersebut manajer harus mereview terlebih dahulu pengaruh-pengaruh *stock split* terhadap neraca serta laporan laba rugi perusahaan.

Tidak semua perusahaan dapat melakukan keputusan *stock split*. Perusahaan yang tidak bertumbuh akan sulit mengaplikasikan keputusan tersebut. Aktivitas *stock split* yang dilakukan perusahaan bertumbuh akan ditangkap sebagai sinyal positif oleh investor karena investor percaya bahwa prospek perusahaan tersebut baik dengan ditunjukkan adanya nilai *Market to Book Value* lebih dari satu. Sedangkan aktivitas *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan tidak bertumbuh akan ditangkap sebagai sinyal negatif oleh investor karena kurang adanya kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Paramita Oktaviana dan Rini, 2013).

Menurut Jogiyanto (2000:397), *stock split* merupakan aktivitas memecah satu lembar saham menjadi  $n$  lembar saham. Harga per lembar saham baru setelah *stock split* adalah  $1/n$  dari harga saham sebelumnya. Salah satu alasan beberapa perusahaan melakukan *stock split* yaitu karena tingginya harga saham sehingga menyebabkan kemampuan investor dalam membeli saham menjadi berkurang dan tentu akan berdampak pada berkurangnya volume perdagangan.

Secara teoritis *stock split* tidak menambah kekayaan pemegang saham. Hal tersebut dikarenakan disatu sisi jumlah lembar saham yang dimiliki investor bertambah tetapi harga perlembar saham turun secara proporsional. Tujuan utama

dari pemecahan saham yaitu untuk meningkatkan likuiditas saham, dengan meningkatnya likuiditas saham maka investor dapat membeli saham tersebut dengan harga yang relatif lebih rendah dan hal ini tentunya akan menaikkan volume perdagangan. Jika volume perdagangan meningkat maka jumlah pemegang saham akan meningkat sehingga likuiditas saham meningkat pula.

Lamoureux dan Poon (1987:20) berpendapat bahwa terjadi peningkatan likuiditas saham setelah *stock split*. Pendapat tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Slamet Lestari dan Eko Arif Sudaryono (2008) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan tidak bertumbuh, besar dan kecil. Sehingga tingkat harga saham yang rendah tidak menjamin keberhasilan likuiditas saham.

Selain dapat mempengaruhi volume perdagangan, *stock split* juga dapat mempengaruhi keuntungan pemegang saham, resiko saham dan juga sinyal yang diberikan kepada pasar. Dampak *split* terhadap investor ditunjukkan dengan adanya perilaku harga saham yang *abnormal*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wang Sutrisno, Fransisca, dan Soffy Susilowati (2000) ditemukan bahwa dari 15 perusahaan sampel yang diteliti hanya 2 perusahaan yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas *split* tidak mempengaruhi *return* saham baik secara individual maupun sebagai sebuah portofolio. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Tiwi Nurjannati, Ghazali Maski dan Idrus (2009) bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan antara sebelum dan sesudah *stock split*.

Telah banyak penelitian yang mengkaji tentang pengaruh *stock split* dengan memperhatikan karakteristik perusahaan seperti yang dilakukan oleh Luciana Spica Almilia dan Emanuel Kristijadi (2005). Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan saat *stock split* pada perusahaan bertumbuh maupun tidak bertumbuh. Kajian lebih tentang *stock split* dengan memperhatikan karakteristik perusahaan juga dilakukan oleh Slamet Lestari dan Eko Arief Sudaryono (2008) yang memperlihatkan tidak adanya perbedaan signifikan likuiditas antara sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan tidak bertumbuh dan tidak terdapat perbedaan signifikan likuiditas saham antara sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan kecil.

Berdasarkan uraian diatas, dan untuk menindak lanjuti penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis mencoba mengkaji kembali mengenai pengaruh *stock split* terhadap analisis likuiditas dan *return* saham dengan memperhatikan pertumbuhan perusahaan. Adapun judul yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah: **PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP LIKUIDITAS DAN RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN BERTUMBUH DAN TIDAK BERTUMBUH DI BURSA EFEK INDONESIA.**

## **1.2 Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. apakah terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan bertumbuh yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?,
2. apakah terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan bertumbuh yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?,
3. apakah terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan tidak bertumbuh yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?,
4. apakah terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan tidak bertumbuh yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. menguji adanya perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan bertumbuh yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,
2. menguji adanya perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan bertumbuh yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,
3. menguji adanya perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan tidak bertumbuh yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,
4. menguji adanya perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan tidak bertumbuh yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya yang serupa.
2. Perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan masukan mengenai pengaruh *stock split* sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan *stock split*.
3. Investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam investasi pada saham perusahaan yang melakukan *stock split* baik pada perusahaan bertumbuh maupun tidak bertumbuh.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini dijelaskan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Teknik Sampling, Data dan Metode Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data

### BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan tentang Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data

### BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan, Keterbatasan Penelitian dan Penutup